

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Information as an Asset

Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf

Nama : Muhammad iqbal rizky tanjung

Kelas : MTI Reg B21

Nim : 192420045

**Soal:**

Jelaskan apa yang dimaksud dengan information as an asset berikan penjelasan dan tulisan pada dokumen word/pdf.

**Jawaban :**

Informasi adalah salah satu aset bagi sebuah perusahaan atau organisasi, yang sebagaimana aset lainnya memiliki nilai tertentu bagi perusahaan atau organisasi tersebut sehingga harus dilindungi, untuk menjamin kelangsungan perusahaan atau organisasi, meminimalisir kerusakan karena kebocoran sistem keamanan informasi, mempercepat kembalinya investasi dan memperluas peluang usaha. Beragam bentuk informasi yang mungkin dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi meliputi diantaranya: informasi yang tersimpan dalam komputer (baik desktop komputer maupun mobile komputer), informasi yang ditransmisikan melalui network, informasi yang dicetak pada kertas, dikirim melalui fax, tersimpan dalam disket, CD, DVD, flashdisk, atau media penyimpanan lain, informasi yang dilakukan dalam pembicaraan (termasuk percakapan melalui telepon), dikirim melalui telex, email, informasi yang tersimpan dalam database, tersimpan dalam film, dipresentasikan dengan OHP atau media presentasi yang lain, dan metode-metode lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan ide-ide baru organisasi atau perusahaan

## Definisi aset informasi

Ya, itu mudah, tidak ada satu, setidaknya tidak ada satu definisi yang diterima secara universal. ISO / IEC 27000: 2018 Ringkasan dan kosakata mengacu pada 'aset informasi' sebanyak 33 kali, tetapi tidak pernah benar-benar mendefinisikannya. *Definisi yang sering digunakan dari aset informasi adalah 'segala sesuatu yang memiliki nilai bagi organisasi'.* Di sinilah manajer fasilitas Anda mulai menghitung kursi dan meja.

Jadi, apakah ada sesuatu di luar sana yang lebih mencerahkan? Ini agak bertele-tele, tapi penulis sangat menyukai definisi Arsip Nasional (2017) dari aset informasi sebagai '**... badan informasi, didefinisikan dan dikelola sebagai satu kesatuan sehingga dapat dipahami, dibagikan, dilindungi, dan dieksploitasi secara efisien. Aset informasi memiliki nilai, risiko, konten, dan siklus hidup yang dapat dikenali dan dikelola.**'

## Aset informasi menggabungkan tata kelola keamanan informasi

Organisasi yang berusaha untuk menerapkan sistem manajemen keamanan informasi (ISMS), sudah akan berusaha untuk mengidentifikasi aset informasi mereka. Banyak yang sudah memiliki daftar aset dan akan memiliki gagasan tentang persyaratan keamanan informasi yang berkaitan dengan penerapan ISMS. Aspek kunci yang harus didefinisikan dalam tata kelola keamanan informasi untuk aset informasi adalah:

- a) Jenis aset
- b) Pemilik aset
- c) Klasifikasi aset
- d) Lokasi aset
- e) Tingkat dampak aset terhadap (C) kerahasiaan, (I) integritas dan (A) ketersediaan

## Mengidentifikasi aset

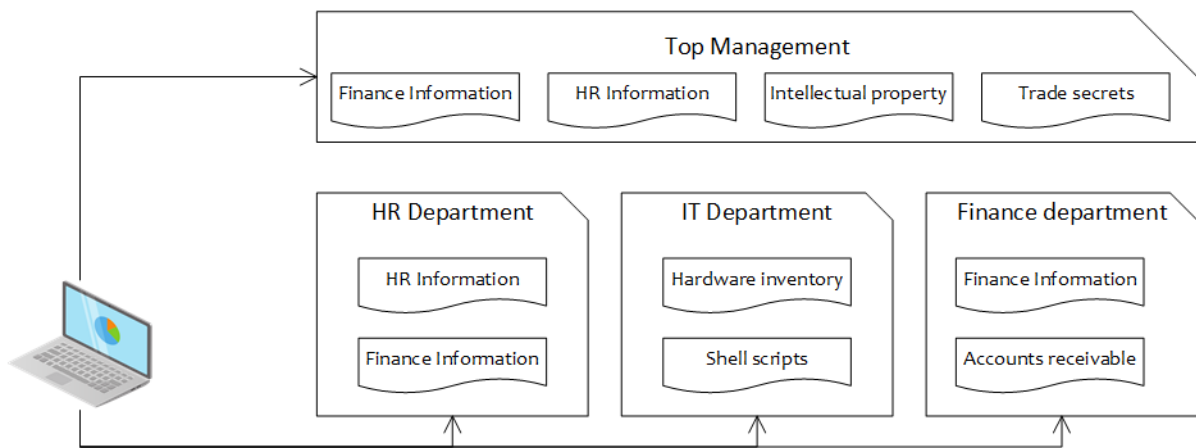
Identifikasi aset perlu diselesaikan sebagai latihan di seluruh organisasi. Pemisahan dasar aset informasi untuk seluruh organisasi adalah sebagai berikut:

- a) Aset informasi
- b) Aset pendukung
- c) Perangkat keras
- d) Perangkat lunak
- e) Orang-orang
- f) Bangunan
- g) Aset tidak berwujud (misalnya merek dan reputasi)

Metode umum untuk mengidentifikasi aset adalah dengan melakukan wawancara dengan kepala departemen dan membuat daftar aset seperti yang disajikan oleh manajer tersebut. Namun, dari perspektif tata kelola, adalah tanggung jawab profesional keamanan informasi untuk memastikan bahwa manajer memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan aset informasi, relevansinya dalam struktur tata kelola perusahaan dan bagaimana aset informasi yang diidentifikasi perlu dikelola.

Mari kita ambil contoh aset sederhana, laptop:

- a) Aset ini memiliki nilai moneter bagi organisasi - mungkin itu adalah merek terkenal dan bereputasi baik yang telah dibeli.
- b) Laptop dikeluarkan, umumnya, oleh departemen TI dan di sinilah penulis berharap dapat menemukan daftar laptop yang dikeluarkan di seluruh organisasi.
- c) Laptop secara alami menawarkan pola kerja yang fleksibel, memungkinkan Anda untuk bekerja dari jarak jauh, misalnya dari rumah, kafe, kereta api, bandara, dll.
- d) Karyawan akan menyimpan, memproses, dan mengirimkan semua jenis informasi di laptop ini untuk menjalankan tugas resmi mereka.



**Gambar 1. Fig 1**

Biasanya, jenis informasi yang disimpan, dikomunikasikan, diproses atau diakses oleh laptop akan sangat bervariasi di seluruh organisasi, sesuai Gambar 1.

## Mengidentifikasi pemilik aset

Dalam proses mengidentifikasi pemilik aset, penting untuk mengidentifikasi peran fungsional yang mengawasi jenis aset tertentu. Pemilik aset bertanggung jawab untuk: Mengidentifikasi risiko pada jenis aset

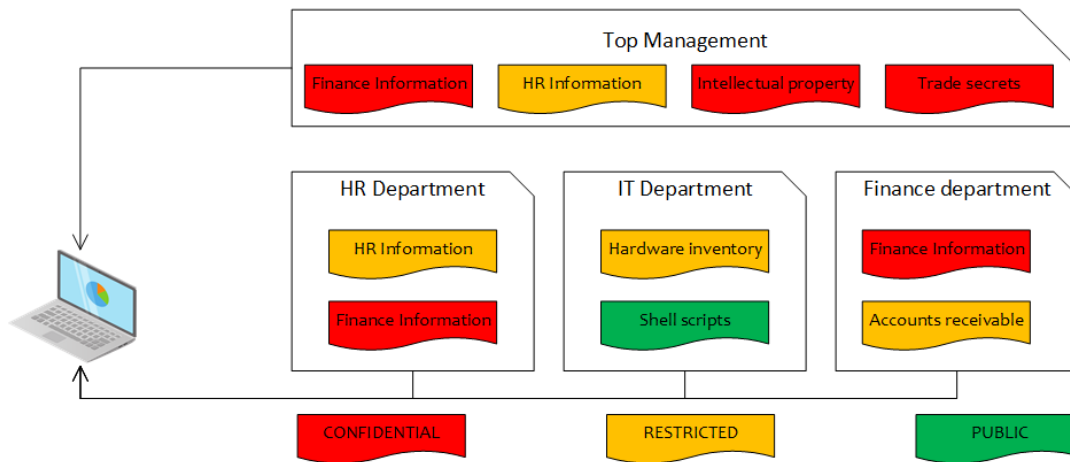
- a) Memberikan panduan dan instruksi tentang bagaimana aset harus digunakan.
- b) Mengidentifikasi tingkat perlindungan yang diperlukan tergantung pada klasifikasi aset.
- c) Menerapkan dan memverifikasi keefektifan kendali keamanan sehubungan dengan jenis aset tersebut.

Dengan contoh laptop, pemilik logisnya adalah Manajer TI. Alasannya adalah bahwa Manajer TI memiliki kendali penuh atas jenis aset ini, termasuk untuk masuk, penurunan harga, pemeliharaan, dll. Terkadang, organisasi menetapkan kepemilikan aset ke departemen daripada peran, mis. Departemen TI. Praktik ini, bagaimanapun, harus dihindari sedapat mungkin, karena hampir tidak mungkin untuk membangun tanggung jawab bersama.

## Klasifikasi aset

Bergantung pada struktur organisasi, biasanya pemilik asetlah yang akan memutuskan klasifikasi aset. Klasifikasi harus disetujui oleh manajemen puncak dan kriteria perlindungan aset harus sejalan dengan kekritisannya.

Jika ragu, tanyakan pada diri Anda 'Bagaimana jika' untuk aset tertentu yang menjadi tanggung jawab Anda. Selama proses ini, paranoia dapat menyebabkan klasifikasi yang berlebihan, tetapi ini adalah proses pembelajaran. Namun, penting untuk mendapatkan keseimbangan yang tepat, karena kurang klasifikasi dapat menyebabkan pengungkapan atau akses yang tidak sah dan klasifikasi yang berlebihan (yaitu terlalu banyak keamanan) dapat menyebabkan hilangnya ketersediaan.



Gambar 2. Fig 2

Seperti yang disajikan pada Gambar 2., Manajer TI harus berkonsultasi dengan bisnis untuk mengevaluasi tingkat perlindungan apa yang harus diterapkan pada laptop. Untuk tujuan ilustrasi, mari pertimbangkan organisasi yang telah mengadopsi tiga tingkat klasifikasi; rahasia, terbatas dan publik (Gambar 2.). Dalam skenario ini, Manajer TI akan mengevaluasi persyaratan klasifikasi tertinggi untuk laptop di setiap area fungsional dan menerapkan kontrol keamanan sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jadi, kunci sebenarnya adalah memahami untuk apa laptop akan digunakan, dan klasifikasinya akan diwarisi dari klasifikasi informasi yang diakses melaluinya, disimpan di dalamnya, atau diproses olehnya.

## Tingkat dampak

Seperti klasifikasi, tingkat dampak ditetapkan oleh pemilik aset. Menentukan tingkat dampak aset bisa jadi relatif rumit dan penulis akan membahasnya lebih detail di blog mendatang. Namun, dalam hal tingkat dampak yang terkait dengan laptop penulis, sekali lagi ini diwarisi dari informasi. Misalnya, jika laptop kita akan digunakan oleh seseorang yang bekerja di HR, kemungkinan besar informasi yang terekspos oleh laptop memiliki nilai dampak yang tinggi. Bagaimanapun, kemungkinan besar termasuk informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi yang tunduk pada undang-undang perlindungan data. Akibatnya, laptop kita akan

mewarisi nilai dampak tinggi itu. Setelah penilaian ini dilakukan, pemilik aset dapat menerapkan kontrol yang sesuai untuk melindungi laptop.

## **Mendokumentasikan aset**

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, penting bagi setiap organisasi untuk memahami apa yang berada di bawah kendalinya dalam kaitannya dengan aset informasi dan aset pendukung lainnya. Tanpa informasi ini, hampir tidak mungkin untuk memastikan bahwa tingkat perlindungan yang sesuai diterapkan. Penulis menyarankan untuk mengembangkan daftar aset yang mencakup detail berikut:

- a) Nama aset
- b) Jenis aset
- c) Pemilik aset
- d) Klasifikasi aset
- e) Lokasi aset
- f) Tingkat dampak aset

## Definisi aset informasi

Ya, itu mudah, tidak ada satu, setidaknya tidak ada satu definisi yang diterima secara universal. ISO / IEC 27000: 2018 Ringkasan dan kosakata mengacu pada 'aset informasi' sebanyak 33 kali, tetapi tidak pernah benar-benar mendefinisikannya. *Definisi yang sering digunakan dari aset informasi adalah 'segala sesuatu yang memiliki nilai bagi organisasi'.* Di sinilah manajer fasilitas Anda mulai menghitung kursi dan meja.

Jadi, apakah ada sesuatu di luar sana yang lebih mencerahkan? Ini agak bertele-tele, tapi penulis sangat menyukai definisi Arsip Nasional (2017) dari aset informasi sebagai '*... badan informasi, didefinisikan dan dikelola sebagai satu kesatuan sehingga dapat dipahami, dibagikan, dilindungi, dan dieksploitasi secara efisien. Aset informasi memiliki nilai, risiko, konten, dan siklus hidup yang dapat dikenali dan dikelola.*'

## Aset informasi menggabungkan tata kelola keamanan informasi

Organisasi yang berusaha untuk menerapkan sistem manajemen keamanan informasi (ISMS), sudah akan berusaha untuk mengidentifikasi aset informasi mereka. Banyak yang sudah memiliki daftar aset dan akan memiliki gagasan tentang persyaratan keamanan informasi yang berkaitan dengan penerapan ISMS. Aspek kunci yang harus didefinisikan dalam tata kelola keamanan informasi untuk aset informasi adalah:

- a) Jenis aset
- b) Pemilik aset
- c) Klasifikasi aset
- d) Lokasi aset
- e) Tingkat dampak aset terhadap (C) kerahasiaan, (I) integritas dan (A) ketersediaan

## Mengidentifikasi aset

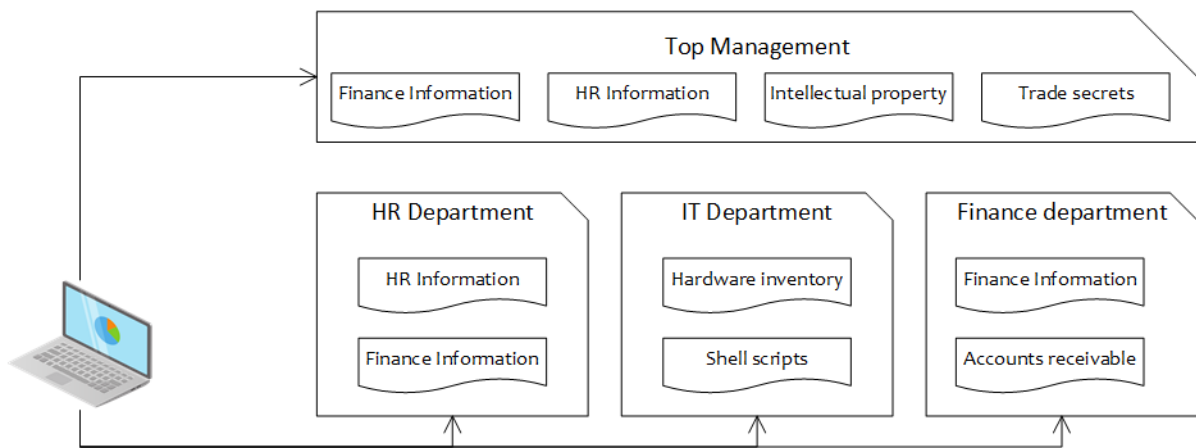
Identifikasi aset perlu diselesaikan sebagai latihan di seluruh organisasi. Pemisahan dasar aset informasi untuk seluruh organisasi adalah sebagai berikut:

- a) Aset informasi
- b) Aset pendukung
- c) Perangkat keras
- d) Perangkat lunak
- e) Orang-orang
- f) Bangunan
- g) Aset tidak berwujud (misalnya merek dan reputasi)

Metode umum untuk mengidentifikasi aset adalah dengan melakukan wawancara dengan kepala departemen dan membuat daftar aset seperti yang disajikan oleh manajer tersebut. Namun, dari perspektif tata kelola, adalah tanggung jawab profesional keamanan informasi untuk memastikan bahwa manajer memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang merupakan aset informasi, relevansinya dalam struktur tata kelola perusahaan dan bagaimana aset informasi yang diidentifikasi perlu dikelola.

Mari kita ambil contoh aset sederhana, laptop:

- a) Aset ini memiliki nilai moneter bagi organisasi - mungkin itu adalah merek terkenal dan bereputasi baik yang telah dibeli.
- b) Laptop dikeluarkan, umumnya, oleh departemen TI dan di sinilah penulis berharap dapat menemukan daftar laptop yang dikeluarkan di seluruh organisasi.
- c) Laptop secara alami menawarkan pola kerja yang fleksibel, memungkinkan Anda untuk bekerja dari jarak jauh, misalnya dari rumah, kafe, kereta api, bandara, dll.
- d) Karyawan akan menyimpan, memproses, dan mengirimkan semua jenis informasi di laptop ini untuk menjalankan tugas resmi mereka.



**Gambar 1. Fig 1**

Biasanya, jenis informasi yang disimpan, dikomunikasikan, diproses atau diakses oleh laptop akan sangat bervariasi di seluruh organisasi, sesuai Gambar 1.

## Mengidentifikasi pemilik aset

Dalam proses mengidentifikasi pemilik aset, penting untuk mengidentifikasi peran fungsional yang mengawasi jenis aset tertentu. Pemilik aset bertanggung jawab untuk: Mengidentifikasi risiko pada jenis aset

- a) Memberikan panduan dan instruksi tentang bagaimana aset harus digunakan.
- b) Mengidentifikasi tingkat perlindungan yang diperlukan tergantung pada klasifikasi aset.
- c) Menerapkan dan memverifikasi keefektifan kendali keamanan sehubungan dengan jenis aset tersebut.

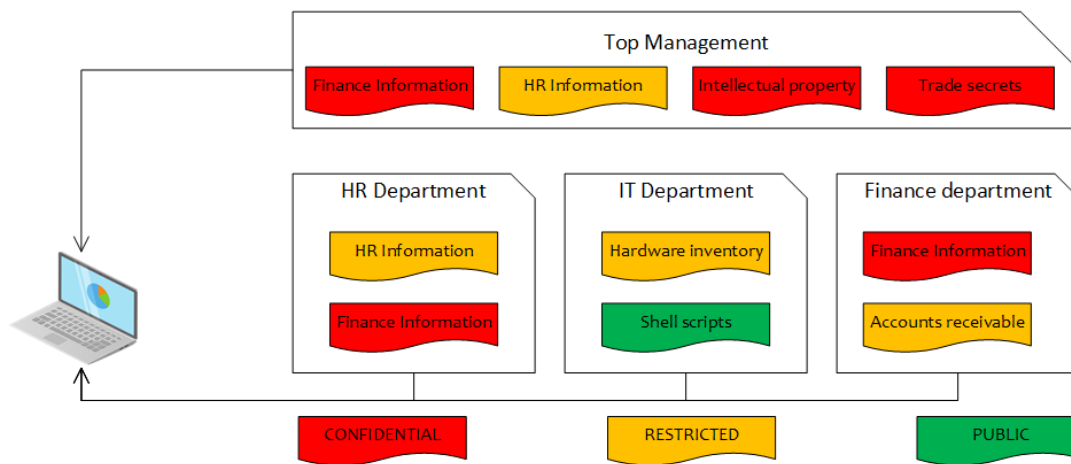
Dengan contoh laptop, pemilik logisnya adalah Manajer TI. Alasannya adalah bahwa Manajer TI memiliki kendali penuh atas jenis aset ini, termasuk untuk masuk, penurunan harga, pemeliharaan, dll. Terkadang, organisasi menetapkan kepemilikan aset ke departemen daripada peran, mis. Departemen TI. Praktik ini, bagaimanapun, harus dihindari sedapat mungkin, karena hampir tidak mungkin untuk membangun tanggung jawab bersama.



## Klasifikasi aset

Bergantung pada struktur organisasi, biasanya pemilik asetlah yang akan memutuskan klasifikasi aset. Klasifikasi harus disetujui oleh manajemen puncak dan kriteria perlindungan aset harus sejalan dengan kekritisannya.

Jika ragu, tanyakan pada diri Anda 'Bagaimana jika' untuk aset tertentu yang menjadi tanggung jawab Anda. Selama proses ini, paranoia dapat menyebabkan klasifikasi yang berlebihan, tetapi ini adalah proses pembelajaran. Namun, penting untuk mendapatkan keseimbangan yang tepat, karena kurang klasifikasi dapat menyebabkan pengungkapan atau akses yang tidak sah dan klasifikasi yang berlebihan (yaitu terlalu banyak keamanan) dapat menyebabkan hilangnya ketersediaan.



**Gambar 2. Fig 2**

Seperti yang disajikan pada Gambar 2., Manajer TI harus berkonsultasi dengan bisnis untuk mengevaluasi tingkat perlindungan apa yang harus diterapkan pada laptop. Untuk tujuan ilustrasi, mari pertimbangkan organisasi yang telah mengadopsi tiga tingkat klasifikasi; rahasia, terbatas dan publik (Gambar 2.). Dalam skenario ini, Manajer TI akan mengevaluasi persyaratan klasifikasi tertinggi untuk laptop di setiap area fungsional dan menerapkan kontrol keamanan sesuai dengan persyaratan tersebut.

Jadi, kunci sebenarnya adalah memahami untuk apa laptop akan digunakan, dan klasifikasinya akan diwarisi dari klasifikasi informasi yang diakses melaluinya, disimpan di dalamnya, atau diproses olehnya.

## Tingkat dampak

Seperti klasifikasi, tingkat dampak ditetapkan oleh pemilik aset. Menentukan tingkat dampak aset bisa jadi relatif rumit dan penulis akan membahasnya lebih detail di blog mendatang. Namun, dalam hal tingkat dampak yang terkait dengan laptop penulis, sekali lagi ini diwarisi dari informasi. Misalnya, jika laptop kita akan digunakan oleh seseorang yang bekerja di HR, kemungkinan besar informasi yang terekspos oleh laptop memiliki nilai dampak yang tinggi. Bagaimanapun, kemungkinan besar termasuk informasi yang dapat diidentifikasi secara pribadi yang tunduk pada undang-undang perlindungan data. Akibatnya, laptop kita akan

mewarisi nilai dampak tinggi itu. Setelah penilaian ini dilakukan, pemilik aset dapat menerapkan kontrol yang sesuai untuk melindungi laptop.

## **Mendokumentasikan aset**

Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, penting bagi setiap organisasi untuk memahami apa yang berada di bawah kendalinya dalam kaitannya dengan aset informasi dan aset pendukung lainnya. Tanpa informasi ini, hampir tidak mungkin untuk memastikan bahwa tingkat perlindungan yang sesuai diterapkan. Penulis menyarankan untuk mengembangkan daftar aset yang mencakup detail berikut:

- a) Nama aset
- b) Jenis aset
- c) Pemilik aset
- d) Klasifikasi aset
- e) Lokasi aset
- f) Tingkat dampak aset

Nama : RUDY SEFTIAWAN

Kelas : MTI Reg B 21

Nim : 192420029

**Soal:**

Jelaskan apa yang dimaksud dengan information as an asset berikan penjelasan dan tulisan pada dokumen word/pdf.

**Jawaban :**

Informasi adalah salah satu aset bagi sebuah perusahaan atau organisasi, yang sebagaimana aset lainnya memiliki nilai tertentu bagi perusahaan atau organisasi tersebut sehingga harus dilindungi, untuk menjamin kelangsungan perusahaan atau organisasi, meminimalisir kerusakan karena kebocoran sistem keamanan informasi, mempercepat kembalinya investasi dan memperluas peluang usaha. Beragam bentuk informasi yang mungkin dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi meliputi diantaranya: informasi yang tersimpan dalam komputer (baik desktop komputer maupun mobile komputer), informasi yang ditransmisikan melalui network, informasi yang dicetak pada kertas, dikirim melalui fax, tersimpan dalam disket, CD, DVD, flashdisk, atau media penyimpanan lain, informasi yang dilakukan dalam pembicaraan (termasuk percakapan melalui telepon), dikirim melalui telex, email, informasi yang tersimpan dalam database, tersimpan dalam film, dipresentasikan dengan OHP atau media presentasi yang lain, dan metode-metode lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan ide-ide baru organisasi atau perusahaan

Nama : Sapardi  
Kelas : MTI Reg B 21  
Nim : 192420026

**Soal:**

Jelaskan apa yang dimaksud dengan information as an asset berikan penjelasan dan tulisan pada dokumen word/pdf.

**Jawaban :**

Informasi adalah salah satu aset bagi sebuah perusahaan atau organisasi, yang sebagaimana aset lainnya memiliki nilai tertentu bagi perusahaan atau organisasi tersebut sehingga harus dilindungi, untuk menjamin kelangsungan perusahaan atau organisasi, meminimalisir kerusakan karena kebocoran sistem keamanan informasi, mempercepat kembalinya investasi dan memperluas peluang usaha. Beragam bentuk informasi yang mungkin dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi meliputi diantaranya: informasi yang tersimpan dalam komputer (baik desktop komputer maupun mobile komputer), informasi yang ditransmisikan melalui network, informasi yang dicetak pada kertas, dikirim melalui fax, tersimpan dalam disket, CD, DVD, flashdisk, atau media penyimpanan lain, informasi yang dilakukan dalam pembicaraan (termasuk percakapan melalui telepon), dikirim melalui telex, email, informasi yang tersimpan dalam database, tersimpan dalam film, dipresentasikan dengan OHP atau media presentasi yang lain, dan metode-metode lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan ide-ide baru organisasi atau perusahaan

Nama : Ade Saputra  
Kelas : MTI Reg B21  
Nim : 192420027

**Soal:**

Jelaskan apa yang dimaksud dengan information as an asset berikan penjelasan dan tulisan pada dokumen word/pdf.

**Jawaban :**

Informasi adalah salah satu aset bagi sebuah perusahaan atau organisasi, yang sebagaimana aset lainnya memiliki nilai tertentu bagi perusahaan atau organisasi tersebut sehingga harus dilindungi, untuk menjamin kelangsungan perusahaan atau organisasi, meminimalisir kerusakan karena kebocoran sistem keamanan informasi, mempercepat kembalinya investasi dan memperluas peluang usaha. Beragam bentuk informasi yang mungkin dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi meliputi diantaranya: informasi yang tersimpan dalam komputer (baik desktop komputer maupun mobile komputer), informasi yang ditransmisikan melalui network, informasi yang dicetak pada kertas, dikirim melalui fax, tersimpan dalam disket, CD, DVD, flashdisk, atau media penyimpanan lain, informasi yang dilakukan dalam pembicaraan (termasuk percakapan melalui telepon), dikirim melalui telex, email, informasi yang tersimpan dalam database, tersimpan dalam film, dipresentasikan dengan OHP atau media presentasi yang lain, dan metode-metode lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan ide-ide baru organisasi atau perusahaan

Nama : Hendra Yada Putra  
Nim : 192420034  
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B  
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)  
Tugas : Pertemuan 10 (7 Desember – 14 Desember)

---

**Pertanyaan:**

Jelaskan apa yang dimaksud dengan Information as an Asset

**Jawaban:**

Didalam informasi terdapat nilai atau value sebagai mana asset, nilai ini sendiri dapat memiliki ukuran tak ternilai atau sebaliknya sehingga informasi ini harus dapat dikelola dengan baik, khusus untuk memastikan perusahaan/organisasi dapat sebesar mungkin nilai dari informasi tersebut.